

**ANALISIS KEPEMIMPINAN, DAN PROSES ORGANISASI
DI PERGURUAN TINGGI
(Kasus di Fakultas Ilmu Administrasi Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta)**

Agus Sjafari

Program Studi Ilmu Administrasi Negara
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
Jl. Raya Jakarta Km 4 Serang

Abstract: *College as an educational institution is an organization that is very close to the community, its existence is determined by acceptance. The choice of the Faculty of Administrative Sciences August 17, 1945 Jakarta (Jakarta UTA'17) based on the assumption that the organization is within the scope of UTA'17 Jakarta that have characteristics that differentiate with other faculty. Based on the discussion, there are some conclusions of this research are: 1) The leadership shown by the leadership in the Faculty of Administrative Sciences Jakarta August 17, 1945 are included in the category of Being a tendency to good categories, and 2) Variable organizational processes displayed by the leadership Faculty of Administration at the University of Jakarta August 17, 1945 included in the category of Being a tendency to lead to bad category.*

Keyword: *Leadership and organizational process*

Perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan merupakan organisasi yang sangat dekat dengan lingkungan masyarakat, keberadaannya sangat ditentukan oleh penerimaan masyarakat. Tingkat penerimaan masyarakat tersebut sangatlah ditentukan oleh sejauhmana proses pencerahan yang diberikan perguruan tinggi kepada masyarakat. Pencerahan yang dimaksudkan di sini adalah sejauhmana organisasi

perguruan tinggi tersebut memberikan kemanfaatan, perubahan-perubahan positif serta, perbaikan dan pembangunan terhadap masyarakat dan lingkungan masyarakat.

Dalam beberapa pengalaman menunjukkan bahwa setiap perubahan yang terjadi di masyarakat seringkali berasal dari perguruan tinggi. Secara lebih tegas dinyatakan bahwa perguruan tinggi

merupakan salah satu “*agent of change*” yang sangat kuat dalam masyarakat.

Tingkat penerimaan dari masyarakat serta pencerahan tersebut sangatlah bergantung sejauhmana efektivitas dan efisiensi dari organisasi perguruan tinggi itu sendiri tersebut. Sebuah organisasi perguruan tinggi yang efektif dan efisiensi dapat memberikan pengaruh yang positif, *transfer of knowledge* (transfer pengetahuan) serta memberikan inovasi-inovasi yang mampu memajukan masyarakat dari keterbelakangan. Organisasi perguruan tinggi yang efektif dan efisien memiliki ciri-ciri antara lain memiliki sistem belajar-mengajar yang baik, kecepatan dalam pelayanan pendidikan, prosedur pembimbingan yang efektif, memiliki kualitas *hardware* (sarana prasarana) yang baik, *software* (sistem) serta *brainware* (sumber daya manusia) yang unggul. Hal yang paling penting adalah adanya kepercayaan dan citra pendidikan yang baik dari organisasi perguruan tersebut di mata masyarakat.

Dalam konteks tersebut, organisasi pendidikan secara lebih spesifik fungsi pemberdayaan kepada masyarakat. Artinya dengan memberikan pelayanan pendidikan yang efektif dan efisien kepada masyarakat tersebut, organisasi perguruan tinggi telah

menjadikan fungsi memungkinkan masyarakat terutama memberikan pengetahuan, keterampilan serta memberikan bekal perilaku serta kemandirian di dalam mengembangkan dirinya. Dalam konteks tersebut, organisasi perguruan tinggi mempunyai fungsi pembangunan masyarakat khususnya yang ada di wilayahnya. Secara administratif, organisasi perguruan tinggi bertanggung jawab untuk melakukan pembangunan masyarakat.

Dipilihnya Fakultas Ilmu Administrasi Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta (UTA’17 Jakarta) didasarkan kepada asumsi bahwa organisasi tersebut berada dalam lingkup UTA’17 Jakarta yang mempunyai karakteristik yang membedakan dengan fakultas yang lain. Karakteristik yang membedakan disini maksudnya adalah bahwa dalam fakultas ini lebih berkaitan langsung dan menekankan kepada pengembangan manusia terutama yang terkait dengan perilakunya. Hal ini sangatlah sesuai dengan disiplin ilmu penyuluhan pembangunan yang penulis tekuni saat ini.

Secara administratif-organisatoris, Fakultas Ilmu Administrasi Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta berada dibawah naungan Rektorat UTA’17 Jakarta secara umum. Artinya secara administratif

organisatoris Fakultas Ilmu Administrasi Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta bertanggung jawab kepada Rektor UTA'17 Jakarta . Namun Secara akademis Fakultas Ilmu Administrasi Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta membawahi dua Program Studi yaitu Program Studi Ilmu Administrasi Negara dan Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis. Secara akademik, fakultas melalui program studi memiliki otonomi di dalam membuat kurikulum yang kompetitif yang didasarkan kepada pencapaian visi dari UTA'17 Jakarta.

Kedudukan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta beserta perangkat organisasinya khususnya program studi tersebut merupakan unit organisasi perguruan tinggi yang sangat vital, dimana program studi ini secara langsung akan bersentuhan dengan permasalahan praktis yang di masyarakat masyarakat yang kemudian diformulasikan sebagai sebuah kurikulum yang kompetitif di dalam memenuhi kebutuhan masyarakat tersebut.

Berkenaan dengan kondisi Fakultas Ilmu Administrasi Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta, hasil pengamatan penulis menunjukkan terdapat beberapa identifikasi permasalahan yang terkait dengan iklim organisasi antara lain:

Pertama, Adanya keterbatasan *brainware* (sumber daya manusia) yang unggul. Problematika tersebut terkait dengan eksistensi Fakultas Ilmu Administrasi Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta sebagai fakultas di UTA'17 Jakarta yang berdiri pada kurang lebih 40 (empat puluh) tahun yang lalu.

Permasalahan **Kedua** adalah adanya keterbatasan anggaran dan sarana prasarana yang ada di fakultas. Terkait dengan problematika tersebut bahwa kondisi ini terkait dengan anggaran Universitas yang masih sangat terbatas seiring dengan eksistensi UTA'17 Jakarta sendiri yang merupakan perguruan tinggi swasta yang sudah lama di Propinsi DKI Jakarta.

Permasalahan **ketiga** adalah merupakan akibat dari kedua problem di atas yaitu masih terbatasnya “produk ilmiah” yang dihasilkan oleh Fakultas Ilmu Administrasi Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta.

Dari beberapa contoh beberapa permasalahan yang ada di atas menunjukkan bahwa terdapat suatu bentuk iklim organisasi yang belum kondusif di Fakultas Ilmu Administrasi Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta tersebut. Kondisi dan situasi seperti yang ada di atas berdampak kurang menguntungkan bagi kegiatan pembelajaran

secara umum bagi UTA'17 Jakarta. Permasalahan-permasalahan tersebut di atas, dikategorikan oleh peneliti sebagai sebuah persoalan *Rendahnya budaya akademis* di Fakultas Ilmu Administrasi Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta.

Dari beberapa uraian di atas, maka yang menjadi kajian utama dalam menganalisis beberapa permasalahan yang terkait dengan rendahnya budaya akademis Fakultas Ilmu Administrasi Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta tersebut adalah mencari suatu bentuk pendekatan organisasi yang sesuai. Menurut peneliti, dengan melihat beberapa model pendekatan organisasi yang sesuai untuk mengkaji permasalahan di Fakultas Ilmu Administrasi Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta tersebut adalah melalui *Pendekatan atau Perspektif Kepemimpinan, dan Proses Organisasi*.

Identifikasi Masalah

Pernyataan masalah dalam tulisan ini adalah sebagai berikut :
“Kekuatan kinerja organisasi yang ada pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta sangat ditentukan oleh model kepemimpinan, dan proses organisasi. Hal ini ditandai oleh beberapa permasalahan pokok antara lain: *Pertama, masih*

rendahnya kualitas sumber daya manusia; kedua adalah adanya keterbatasan anggaran dan sarana prasarana; dan ketiga, adanya keterbatasan produk ilmiah .

Dari pernyataan masalah di atas dapat diturunkan ke dalam pertanyaan masalah yaitu; “ *Bagaimanakah kondisi kepemimpinan, dan proses organisasi pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta?*”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam kajian ini, teknik analisis data yang dilakukan dengan menggunakan tehnik *analisis deskriptif* melalui tiga tahapan dalam analisis, yaitu:

Pertama, pembuatan tabulasi tiap variabel berdasarkan aspek (peubah) yang sesuai kategori yang telah ditentukan sebelumnya. Tabulasi tiap-tiap variabel ini ditetapkan oleh peneliti berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dari para responden.

Kedua, Setelah peneliti membuat tabulasi dari tiap-tiap variabel, kemudian penulis memberikan deskripsi secara kualitatif untuk lebih menjelaskan tentang tiap-tiap indikator dalam setiap variabelnya.

Ketiga, peneliti melakukan analisis dari kedua variabel di atas berdasarkan teori

dan konsep yang ada dalam konsep kepemimpinan dan organisasi.

PEMBAHASAN

Variabel Kepemimpinan

Dalam menilai variabel kepemimpinan ini adalah yang menjadi sasaran adalah pimpinan pada level Dekan, Pembantu Dekan, Ketua Prodi dan Sekretaris Prodi dilihat dari beberapa indikator/peubah yang ada dalam teori kepemimpinan dalam teori manajemen, kelompok dan organisasi. Beberapa indikator/peubah yang digunakan dalam mengukur variabel kepemimpinan adalah

Karakter; Kharisma; Komitmen; Komunikasi; Kompetensi; Keberanian; Pengertian; Fokus; Kemurahan Hati; Inisiatif; Mendengarkan; Semangat yang tinggi; Sikap Positif; Pemecahan Masalah; Hubungan; Tanggung Jawab; Kemapanan; Disiplin Diri; Kepelayanan; Sikap mau Diajar/belajar; Visi.

Terkait dengan beberapa indikator variabel kepemimpinan yang ada di atas, maka hasil tabulasi terhadap variabel kepemimpinan yang terjadi di Fakultas Ilmu Administrasi Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1
Deskripsi Variabel Kepemimpinan

No.	Indikator/peubah	Kategori/skala		
		Baik (3)	Sedang (2)	Tidak Baik/Buruk (1)
1.	<i>Karakter Kepemimpinan</i>		✓	
2.	<i>Kharisma pimpinan</i>			✓
3.	<i>Komitmen pimpinan</i>	✓		
4.	<i>Komunikasi kepemimpinan</i>		✓	
5.	<i>Kompetensi pimpinan</i>			✓
6.	<i>Keberanian pimpinan</i>	✓		
7.	<i>Pengertian dari pimpinan</i>		✓	
8.	<i>Kepemimpinan yang fokus</i>		✓	
9.	<i>Kemurahan hati pimpinan</i>	✓		
10.	<i>Inisiatif</i>		✓	
11.	<i>Kemampuan mendengarkan</i>			✓
12.	<i>Semangat yang tinggi</i>		✓	
13.	<i>Sikap positif</i>	✓		
14.	<i>Kemampuan pemecahan masalah</i>		✓	
15.	<i>Hubungan internal dan</i>			✓

	<i>eksternal</i>			
16.	<i>Tanggung jawab</i>	✓		
17.	<i>Kemampuan</i>	✓		
18.	<i>Disiplin diri</i>		✓	
19.	<i>Kepelayanan</i>			✓
20.	<i>Sikap mau belajar</i>		✓	
21.	<i>Visi pimpinan</i>	✓		
	<i>J u m l a h</i>	7	9	5

Dari beberapa indikator yang ada pada variabel kepemimpinan terdapat 7 (33,33%) jawaban termasuk dalam kategori baik; terdapat 10 (42,86%) jawaban termasuk dalam kategori sedang; serta terdapat 5 (23,81%) jawaban termasuk dalam kategori tidak baik/buruk.

Melihat dari hasil tabulasi 1 variabel kepemimpinan di atas, berdasarkan perhitungan berada pada skala **2,10**. Nilai skala tersebut menunjukkan bahwa secara umum variabel kepemimpinan di Fakultas Ilmu Administrasi Universitas 17

Agustus 1945 Jakarta termasuk dalam kategori *sedang*.

Variabel Proses Organisasi

Dalam menilai variabel proses organisasi ini yang menjadi sasaran adalah melihat kegiatan yang terjadi dalam organisasi dari awal sampai akhir di Fakultas Ilmu Administrasi Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta. Beberapa indikator/peubah yang digunakan dalam mengukur variabel struktur organisasi antara lain: *Hubungan Antar Peranan; Proses Komunikasi; Pengendalian (Control); Koordinasi; Sosialisasi; Supervisi*

Tabel 2.
Deskripsi Variabel Proses Organisasi

No.	Indikator/Peubah	Kriteria		
		Baik (3)	Sedang (2)	Tidak Baik/Buruk (1)
1.	<i>Hubungan antar peranan</i>	✓		
2.	<i>Proses komunikasi</i>		✓	
3.	<i>Pengendalian (control)</i>			✓
4.	<i>Koordinasi</i>			✓
5.	<i>Sosialisasi</i>		✓	
6.	<i>Supervisi</i>		✓	
	<i>J u m l a h</i>	1	3	2

Dari beberapa indikator yang ada pada variabel proses organisasi terdapat 1 (16,67%) jawaban termasuk dalam kategori baik; terdapat 3 (50%) jawaban termasuk dalam kategori sedang; serta terdapat 2 (33,33%) jawaban termasuk dalam kategori tidak baik/buruk.

Melihat dari hasil tabel 2 bahwa proses organisasi di atas, berdasarkan perhitungan berada pada skala **1,83**. Nilai skala tersebut menunjukkan bahwa secara umum variabel struktur organisasi di Fakultas Ilmu Administrasi Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta termasuk dalam kecenderungan pada kategori *sedang*.

Analisis

Di dalam analisis ini, peneliti menjelaskan kedua variabel tersebut yakni: 1) Variabel kepemimpinan; dan 2) Variabel proses organisasi. Dalam menganalisis kedua variabel tersebut, peneliti melakukan interpretasi terhadap hasil tabulasi tersebut pada setiap variabel. Dalam melakukan analisis ini, peneliti juga membandingkan dengan teori-teori

yang terkait dengan kedua variabel tersebut agar mempertajam analisis.

Variabel Kepemimpinan

Berdasarkan hasil tabel 1 variabel kepemimpinan di atas, bahwa variabel kepemimpinan tersebut berdasarkan perhitungan berada pada skala **2,10**. Nilai skala tersebut menunjukkan bahwa secara umum variabel kepemimpinan di Fakultas Ilmu Administrasi Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta termasuk dalam kategori *sedang*.

Guna meningkatkan kepemimpinan di tersebut diperlukan tiga hal penting dalam kepemimpinan antara lain: Fakultas Ilmu Administrasi Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta

Pertama, Meningkatkan kemampuan pemimpin. Kemampuan yang perlu ditingkatkan dalam kepemimpinan ini berupa kemampuan *decisional*, kemampuan *informasional* dan kemampuan *interpersonal*.

Kemampuan decisional, merupakan kemampuan pimpinan untuk melakukan pengambilan keputusan secara tepat, cermat dan

sesuai dengan alternatif-alternatif terbaik yang menjadi pilihan.

Kemampuan informasional, merupakan kemampuan pimpinan untuk dapat menerima dan memberikan informasi kepada orang-orang yang ada dalam organisasi maupun orang-orang di luar organisasi tersebut. Kemampuan tersebut terkait dengan kemampuan untuk menerima informasi yang baik serta menyebarkan informasi tersebut kepada pihak-pihak yang terkait dengan organisasi tersebut.

Kemampuan interpersonal, merupakan kemampuan pimpinan untuk melakukan kegiatan *human relation* dengan orang-orang yang ada dalam organisasi. Kedekatan hubungan antara pimpinan dengan anggota organisasi akan sangat menunjang terhadap efektifitas kegiatan organisasi.

Kedua, meningkatkan kualitas pengaruh pimpinan. Kualitas pengaruh pimpinan dalam hal ini terkait dengan sejauh mana keinginan pimpinan dapat diikuti oleh bawahan, atau sejauhmana pimpinan dapat mengendalikan perilaku dari bawahan. Semakin tinggi pengaruh pimpinan terhadap

bawahannya tersebut maka tujuan dari misi pimpinan akan lebih mudah tercapai.

Ketiga, Meningkatkan loyalitas bawahan. Loyalitas bawahan, pada dasarnya sangat menentukan terhadap efektifitas kepemimpinan. Semakin tinggi loyalitas pimpinan, maka kepemimpinan akan semakin efektif. Dan sebaliknya rendah loyalitas bawahan, maka kepemimpinan menjadi tidak efektif. Pola yang dapat dilakukan untuk meningkatkan loyalitas bawahan adalah dengan menggunakan pemberlakuan *reward and punishment* yang tinggi serta perilaku persuasif yang tinggi dari pimpinan kepada bawahannya.

Variabel Proses Organisasi

Di dalam menjelaskan variabel proses organisasi didasarkan kepada tabel 2 tentang deskripsi variabel proses organisasi. Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, dapat diambil suatu kesimpulan bahwa proses organisasi yang ada di Fakultas Ilmu Administrasi Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta termasuk dalam kategori yang *tidak baik yang kecenderungannya sedang*.

Beberapa alasan yang menyebabkan tidak baiknya proses organisasi di fakultas Fakultas Ilmu Administrasi Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta tersebut adalah sebagai berikut:

Pertama, organisasi yang ada di Fakultas Ilmu Administrasi Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta merupakan organisasi yang baru dan masih mencari bentuk organisasi yang ideal dan dapat dipraktekkan di fakultas. Organisasi yang baru ini dikarenakan kondisi organisasi pada universitas semuanya dalam proses transisi ke arah perubahan yang baru.

Kedua, pejabat yang menduduki jabatan-jabatan di struktur organisasi di Fakultas Ilmu Administrasi Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta adalah orang-orang yang masih belum berpengalaman dalam bidang organisasi, sehingga perlu pembelajaran lebih lanjut untuk menjalankan organisasi yang efektif.

Beberapa hal yang diperkirakan mampu mendongkrak penerapan proses organisasi yang efektif di Fakultas Ilmu Administrasi Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta antara lain:

Pertama, perlunya adanya pemberlakuan *reward and punishment* yang ketat dalam organisasi. Selama ini pemberlakuan sistem ini belum berjalan secara maksimal.

Kedua, Perlunya pengendalian dan supervisi kinerja organisasi yang ketat. Melalui penerapan pengendalian dan supervisi kinerja pegawai akan meningkatkan responsibilitas dan akuntabilitas pegawai di dalam meningkatkan kinerjanya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dijelaskan di atas, terdapat beberapa kesimpulan dalam kajian ini antara lain:

1. Variabel kepemimpinan yang ditampilkan oleh pimpinan di Fakultas Ilmu Administrasi Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta termasuk dalam kategori *Sedang* yang kecenderungannya mengarah kepada kategori baik.
2. Variabel proses organisasi yang ditampilkan oleh pimpinan di Fakultas Ilmu Administrasi Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta termasuk dalam kategori *Sedang* yang kecenderungannya

mengarah kepada kategori tidak baik.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dijelaskan di atas, beberapa saran yang dapat disampaikan dalam tulisan ini antara lain:

1. Fakultas Ilmu Administrasi Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta perlu untuk mengembangkan proses

kepemimpinan yang lebih baik berdasarkan dengan konsep kepemimpinan dalam manajemen, dan organisasi.

2. Fakultas Ilmu Administrasi Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta perlu mengembangkan proses organisasi yang lebih baik berdasarkan dengan konsep kepemimpinan dalam manajemen, dan organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

Bertrand AL. 1972, *Social Organization : A general Systems and Role Theory Perspective*. F.A. Davis Company. Philadelphia

Cartwright D. Zander. 1960 *Group Dynamic*. Harper and Row Publisher, New York.

Etzioni. 1989. *Organisasi-organisasi Modern*. Jakarta : Universitas Indonesia

Rosa E. 2001. *Analisis Organisasi dan Kepemimpinan Pada Organisasi Instalasi Penelitian Pengkajian Tehnologi Pertanian Padang*. Bogor; PPN IPB.

Slamet M. Dan Sumardjo. 2006. *Kumpulan Materi-Materi Manajemen Kelompok dan Organisasi*. PS PPN IPB Bogor.

Sutarto. 1998. *Dasar-dasar Organisasi*. Ygyakarta: Gadjah Mada University Press.

Syamsu, S., M. Yusril dan FX. Suwanto. 1991. *Dinamika Kelompok dan Kepemimpinan (Sebuah Pengantar)*. Penerbitan Universitas Atma Jaya. Yogyakarta.

Thoha, Miftah. 1996. *Perilaku Organisasi: Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: Grafindo Persada